

BAB 5

SARAN DAN KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, secara umum dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapat secara keseluruhan *well-being* berada dalam kategori tinggi, baik berdasarkan aspek dari skala *student well-being* maupun berdasarkan karakteristik responden. Kesejahteraan pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja berada pada kategori tinggi, siswa yang memiliki *well-being* akan mampu menyesuaikan diri, memiliki keberfungsian positif untuk dirinya, dan lingkungannya.

Kesejahteraan pada siswa juga didukung dengan factor-faktor yang mempengaruhinya yaitu; social dengan membangun *relationship* yang baik pada lingkungan pekerjaan maupun pada lingkungan akademik, kognitif dengan kepuasan kognitif berupa kemampuan memecahkan masalah maupun pencapaian prestasi akademik, emosi dengan halnya hubungan baik antar siswa serta apresiasi guru atas tugas yang telah dikerjakan mampu menciptakan emosi positif dalam diri siswa, pribadi dengan perkembangan diri serta memiliki kemampuan yang baik dalam menyeimbangi tuntutan dari dalam diri maupun lingkungan, fisik dengan perasaan akan tercukupinya kebutuhan fisik yang meliputi kesehatan dan kecukupan materi, serta spiritual dengan mengamalkan ajaran keagamaan dan keyakinan yang kuat akan berperan penting pada perilaku siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Saran Praktis:

- Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada mahasiswa agar lebih dapat memaknai setiap kegiatan dalam melakukan pengajaran yang dilakukan sehingga dapat merasakan kesejahteraan dalam hidup.

- Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan meningkatkan pemahaman bagi universitas untuk lebih saling peduli dan bekerjasama dengan guru untuk kepentingan siswa dalam dunia pendidikan sehingga terciptanya kesejahteraan dalam lingkungan akademik.

Saran Teoritis:

- Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini baru menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif saja, karena keterbatasan waktu peneliti baik dalam segi waktu, biaya maupun tenaga. Oleh karena itu, peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya agar mengali lebih dalam lagi tentang kesejahteraan siswa atau bila memungkinkan dapat digunakan kombinasi dua pendekatan yaitu kuantitatif dan kualitatif.